

Kearifan Lokal Petani Peladang Berpindah di Pegunungan Meratus Kalimantan Selatan

Danu Ismadi Saderi dan Achmad Rafieq

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan

Abstrak

Orang Meratus merupakan salah satu penduduk asli yang mendiami kawasan Pegunungan Meratus yang memanjang dari selatan ke utara Propinsi Kalimantan Selatan hingga perbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Mereka merupakan peladang tangguh yang mengembangkan beragam kearifan lokal sehingga dapat mengembangkan sistem ketahanan pangan yang tangguh pula. Orang Meratus dalam berladang tidak berorientasi pada produktivitas dan pasar dalam memilih varietas padi gogo yang mereka tanam dalam suatu musim.

Mereka mempunyai konsep *daraman* (*personal suitability*), di mana setiap orang dalam komunitas itu bisa berbeda kecocokan varietas yang ditanam. Sejak seseorang mempunyai hak kawasan ladang sendiri (berkeluarga) maka ia mulai mencoba varietas yang sesuai secara pribadi. Penerapan konsep ini membuat ragam varietas yang ditanam dalam setiap musim menjadi sangat bervariasi, 20 - 34 varietas padi dalam satu kawasan konsentrasi pemukiman orang Meratus (keluarga luas). Larangan (tabu) untuk menjual padi dan memasak padi yang baru dipanen selama masih ada sisa panen tahun sebelumnya membuat ketersediaan padi di lumbung mereka selalau terjaga dengan baik. Selain itu mereka juga mengembangkan beragam kearifan lokal dalam peramalan iklim, teknologi penanaman, pengendalian OPT hingga panen dan pasca panen. Kearifan lokal yang dikembangkan oleh orang Meratus ini dapat memberikan sumbangan yang besar dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional.